

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang penulis jabarkan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan menjadi orang tua tunggal dalam mengasuh dan mendidik anak tidak selamanya mengalami kegagalan hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peran yang dijalankan dengan baik oleh orang tua tunggal dengan hasil mampu membuat anak-anaknya terhindari dari sifat dan hal yang menyimpang contohnya dari Informan AL Beliau berhasil mendidik anak perempuannya dengan baik sehingga berhasil menyelesaikan studi perguruan tinggi dan saat ini anaknya sudah memasuki dunia kerja.

Untuk informan NA, dan NW saat ini anak mereka masih menempuh pendidikan menengah atas (SMA) tentunya dengan adanya dorongan dan motivasi dari mereka sebagai orang tualah anaknya sampai dengan detik ini memilih untuk tetap pendidikan dan tentu juga dengan didikan dan nasehat pula anak mereka mampu terhindar dari hal-hal yang buruk selama menempuh pendidikan ini.

Sedangkan untuk informan SA saat ini anaknya selesai menyelesaikan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) dan menurut penuturan dari SA anaknya masih ingin melanjutkan sekolah

keperguruan tinggi hal tersebut juga mendorong semangat SA untuk bekerja lebih giat lagi agar keinginan anaknya bisa Ia penuhi.

Apa yang saat ini dijalani oleh keempat informan tentunya bukanlah hal yang mudah hal tersebut karena banyaknya kesulitan yang dialami setiap informan dari kesulitan ekonomi dan lain sebagainya. Namun satu hal perlu dicontoh adalah mereka memiliki komunikasi yang cukup baik dimasing-masing keluarga sehingganya meskipun sebagai orang tua tunggal mereka berhasil membangun hubungan yang baik.

5.2 Saran

Dari adanya uraian diatas terkait Peran Orang Tua Tunggal Dalam Membangun hubungan keluarga penulis menemukan kekurangan yakni terkait komunikasi yang dijalin oleh informan NW dan SA kepada anak-anak mereka untuk itu oenulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai orang tua tunggal yang jarang melakukan komunikasi dengan anak sebaiknya lebih membuka komunikasi lagi dengan anak hal tersebut dimaksudkan agar setiap aktivitas yang dilakukan anak di luar masih bisa dipantau dengan baik seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang besar bagi penyesuaian diri dan perkembangan anak.
2. Sementara bagi masyarakat sebaiknya ketika menghadapi anak yang *broken home* yang pengasuhannya dilakukan oleh orang tua secara sendiri sebaiknya bisa memberikan perlindungan serta perhatian bagi

anak tidak mengucilkan, menganggap sepele agar tidak menambah beban kepada orang tua tunggal yang sedang berjuang sendiri mengasuh anaknya. Selain dukungan keluarga dukungan dari masyarakat juga sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T., & Dimiyanti, D. (2018). *Pentingnya Peran Keluarga Untuk Memperkuat Karakter Dalam Membentuk Akhlak Baik Pada Anak Usia Dini*. In Seminar Nasional dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas (Hal 152)
- Ariyanti, T., & Dimiyanti, D. (2018). *Pentingnya Peran Keluarga Untuk Memperkuat Karakter Dalam Membentuk Akhlak Baik Pada Anak Usia Dini*. In Seminar Nasional dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas (Hal 153-155)
- Ariyanti, T., & Dimiyanti, D. (2018). *Pentingnya Peran Keluarga Untuk Memperkuat Karakter Dalam Membentuk Akhlak Baik Pada Anak Usia Dini*. In Seminar Nasional dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas (Hal 153-155)
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2018). *Prestasi Belajar Anak Dengan orang tua tunggal (Kasus Anak Yang Diasuh Oleh Ayah)*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, halaman 149-150
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2018). *Prestasi Belajar Anak Dengan orang tua tunggal (Kasus Anak Yang Diasuh Oleh Ayah)*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, halaman 149-150
- Budyatna Muhammad dan Ganiem Mona Leila, *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Hal 156
- Denny Astutti E-Jurnal “ *Keterlibatan Pengasuhan Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dengan Anak Perempuannya Setelah Terjadinya Perceraian*”
- Dokumen Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- <http://kbbi.web.id/cerai>, diakses tanggal 18 Januari 2021
- <https://www.google.com/search?q=lembaga+kemasyarakatan+desa&oq=lembaga+kem&aqs=chrome>.
- <https://www.google.com/search?q=pengertian+pendidikan&oq=pengertian+pendidid&aqs=chrome>
- <https://www.google.com/search?q=sebelah+timur&oq=sebelah+&aqs=chrome>
- <https://www.google.com/search?q=pengertian+luas+wilayah&oq=pengertian+luas+wi&aqs=chrome>
- Imas Siti Patimah dan Wahyu Gunawan “*Transformasi Bentuk dan Fungsi Keluarga Di Desa Mekarwangi*” e-jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi, Vol. 4, No 1 23 Januari 2021

- Lestari Amalia “*Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak*” E-Jurnal Sains Psikologi
- Lestari Amalia “*Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak*” E-Jurnal Sains Psikologi
- Maripadang, S. (2013) *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga. Skripsi Univesitas Hasanuddin*. Halaman 15-16
- Maripadang, S. (2013) *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga. Skripsi Univesitas Hasanuddin*. Halaman 15-16
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, edisi pertama (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013) hal 289-296
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, edisi pertama (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013) hal 289-296
- Prof Sugiono, *Metode Penelitian Kulitatif* Bandung 2018 hal 181
- Prof Sugiono, *Metode Penelitian Kulitatif* Bandung 2018 hal 210
- Riska Dwi Novianti, Mariam Sondakh, dan Meyske Rembang *Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (suami Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah e-journal “acta Diurna”* Volume VI. No. 2. Tahun 2017
- Riska Dwi Novianti, Mariam Sondakh, dan Meyske Rembang *Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (suami Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah e-journal “acta Diurna”* Volume VI. No. 2. Tahun 2017
- Sari, Afrina “Model Komunikasi Keluarga Pada Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Pengasuhan Anak Balita” *Avant Garde* 3.2 (2005)
- Sari, Afrina “Model Komunikasi Keluarga Pada Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Pengasuhan Anak Balita” *Avant Garde* 3.2 (2005)
- Sumber data jumlah penduduk dari kantor Desa Mustika
- Wawancara Dengan Informan AL
- Wawancara Dengan Informan NA
- Wawancara Dengan Informan NW
- Wawancara Dengan Informan SA
- Yuliana Bani “*Peran Orang Tua Tunggal alam Membimbing Anak Remaja Mencapai Kualitas Hidup Di Gereja Kibaid Klasik Makassar*”

Zahrotul Layliyah, "*Perjuangan Hidup Single Parent*" Sosiologi Islam, (IAIN Sunan Ampel Surabaya diakses 30 Mei 2021

Zahrotul Layliyah, "*Perjuangan Hidup Single Parent*" Sosiologi Islam, (IAIN Sunan Ampel Surabaya diakses 30 Mei 2021

LAMPIRAN : 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sudah berapa lama menjadi orang tua tunggal?
2. Mengapa setelah terjadi perceraian anak lebih memilih tinggal dengan Anda?
3. Bagaimana Anda membuat anak agar bisa terbuka dengan kesehariannya saat jauh dari pantauan Anda?
4. Apakah Anda melarang anak untuk bertemu atau bahkan berkomunikasi dengan Ayah/Ibunya?
5. Bagaimana komunikasi yang Anda bangun dengan mantan pasangan?
6. Bagaimana cara Anda untuk membangun komunikasi dengan anak sehingga masih tetap memiliki keinginan untuk bersekolah?
7. Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada anak ketika anak mempunyai banyak pertanyaan dari lingkungan bermainnya mengenai keluarga?
8. Setelah terjadinya perceraian dan menjalani peran menjadi orang tua tunggal apakah ada kesulitan yang dihadapi?
9. Adakah dukungan dari keluarga yang Anda dapatkan setelah menjadi orang tua tunggal?
10. Apakah Anda masih memiliki keinginan untuk membangun keluarga yang baru?

LAMPIRAN 2 VERBATIM WAWANCARA

Wawancara ke-1

Nama Informan : Arman Lamangida

Usia : 29 Tahun

Tempat : Desa Mustika

Waktu : 9 April 2021

| NO | Pelaku | Uraian Wawancara |
|----|----------------------|---|
| 1. | Peneliti | Awal perkenalan, dan pengantaran surat dilakukan pada tanggal 8 April kemudian pada tanggal 9 April mulai dilakukan wawancara pada informan pertama |
| 2. | Peneliti Informan | Sudah berapa lama menjadi orang tua tunggal? Saya bercerai dengan Istri itu sudah cukup lama, waktu itu anak Saya yang kedua sudah kelas 8 di Sekolah Madrasah Tsanawiah sementara anak pertama Saya sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Atas kelas 1. Jadi mereka sudah cukup paham mengenai perceraian |
| 3. | Peneliti Informan | Mengapa setelah terjadi perceraian anak lebih memilih tinggal dengan Anda? Setelah terjadi perceraian itu, anak-anak lebih memilih untuk tinggal bersama Saya, alasan mereka karena masih mau melanjutkan sekolah sebab selama mereka sekolah biaya Saya yang menanggung ditambah lagi jika ikut Ibunya mereka belum mengetahui pasti akan tinggal di mana |
| 4. | Peneliti | Bagaimana Anda membuat anak agar bisa terbuka dengan kesehariannya saat jauh dari pantauan Anda? |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| | Informan | Sementara untuk meluangkan waktu bersama anak-anak setelah bekerja seharian di sawah Saya mencoba sebisa mungkin sekedar untuk mengetahui aktivitas di sekolah dan di lingkungan mereka, bahkan tak jarang Saya selalu mengatakan kepada mereka apa saja yang Saya lakukan seharian selama tidak ada mereka hal tersebut Saya lakukan agar mereka terbuka dengan Saya, selalu Saya tanamkan di diri Saya untuk tidak menutupi apapun dari anak-anak agar mereka juga bisa bersikap demikian dan alhamdulillah mereka bisa terbuka dengan Saya |
| 5. | Peneliti Informan | Apakah Anda melarang anak untuk bertemu atau bahkan berkomunikasi dengan Ayah/Ibunya? Setelah terjadi perceraian dan memilih untuk pisah rumah Saya tidak pernah melarang anak-anak untuk bertemu Ibu mereka ataupun melarang mereka untuk berkomunikasi karena pada dasarnya ibunya anak-anak juga masih punya hak atas mereka |
| 6. | Peneliti Informan | Bagaimana komunikasi yang Anda bangun dengan mantan pasangan? Saya berusaha menjaga hubungan baik dengan mantan pasangan karena mengingat kami masih punya tanggung jawab yakni memikirkan masa depan anak sampai mereka berhasil bahkan sampai menikah, jadi Saya berusaha sebisa mungkin untuk tetap membangun komunikasi tersebut |
| 7. | Peneliti Informan | Bagaimana cara Anda untuk membangun komunikasi dengan anak sehingga masih tetap memiliki keinginan untuk bersekolah? Sejauh ini Saya selalu memberikan motivasi kepada anak khususnya kepada anak ke dua Saya karena Ia masih memilih untuk melanjutkan sekolahnya agar tetap bersemangat dalam sekolah selalu Saya katakan kepada anak-anak kalau harta bisa saja diambil orang tetapi kalau ilmu dan pengetahuan yang sudah tertanam dipikiran |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | kalian akan sangat sulit diambil oleh orang lain. |
| 8. | Peneliti | Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada anak ketika anak mempunyai banyak pertanyaan dari lingkungan bermainnya mengenai keluarga? |
| | Informan | Biasanya anak Saya berteman dan berbaur di lingkungannya sedikit aktif jadi kadang tidak banyak teman-temannya mencari tahu mengenai keluarga, namun sering Saya kasih tahu agar bisa berdamai dengan lingkungan ketika banyak pertanyaan mengenai keluarga dan anak Saya cukup paham akan hal tersebut |
| 9. | Peneliti | Setelah terjadinya perceraian dan menjalani peran menjadi orang tua tunggal apakah ada kesulitan yang dihadapi? |
| | Informan | Menjadi orang tua tunggal tentulah tidak mudah kesulitan yang Saya hadapi lebih sering berkaitan dengan pekerjaan di dalam rumah ketika anak-anak berangkat ke sekolah jadi disitulah Saya akan menjalankan peran yang biasa dilakukan oleh Ibunya anak-anak seperti memasak, menyapu dan hal yang lainnya |
| 10. | Peneliti | Adakah dukungan dari keluarga yang Anda dapatkan setelah menjadi orang tua tunggal? |
| | Informan | Berbicara mengenai dukungan keluarga lebih banyak yang Saya terima adalah motivasi ketika Saya merasa lelah menjadi orang tua tunggal yang kadang harus mengerjakan segala hal, banyak sekali keluarga yang akan memberikan motivasi kepada Saya agar Saya tetap semangat |
| 11. | Peneliti | Apakah Anda masih memiliki keinginan untuk membangun keluarga yang baru? |
| | Informan | Keinginan untuk berumah tangga itu pasti ada terlebih Saya kan laki-laki yang butuh seorang yang merawat Saya juga ketika pulang kerja dari sawah, namun Saya juga memikirkan anak-anak karena takutnya anak-anak Saya tidak bisa menerima kehadiran orang yang baru di kehidupan mereka jadi untuk saat ini Saya |

| | | |
|--|--|----------------------------------|
| | | menjalani hidup seperti ini dulu |
|--|--|----------------------------------|

Wawancara ke-2

Nama Informan : Nartin Walahe

Usia : 29 Tahun

Tempat : Desa Mustika

Waktu : 16 April 2021

| NO | Pelaku | Uraian Wawancara |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Awal perkenalan, dan pengantaran surat dilakukan pada tanggal 15 April kemudian pada tanggal 16 April mulai dilakukan wawancara pada informan pertama |
| 2. | Peneliti | Sudah berapa lama menjadi orang tua tunggal? |

| | | |
|----|----------|---|
| | Informan | Saya menikah pada tahun 2005 saat itu usia Saya baru 15 tahun kemudian bercerai pada tahun 2019 jadi sudah sekitar 2 tahun lebih Saya menjadi orang tua tunggal dengan 1 orang anak laki-laki |
| 3. | Peneliti | Mengapa setelah terjadi perceraian anak lebih memilih tinggal dengan Anda? |
| | Informan | Dari kecil anak memang sudah terbiasa dengan Neneknya yaitu orang tua Saya, jadi setelah Saya memutuskan untuk bercerai dengan suami Ia memilih untuk tetap bersama Saya karena memang lebih dekat dengan sang Nenek |
| 4. | Peneliti | Bagaimana Anda membuat anak agar bisa terbuka dengan kesehariannya saat jauh dari pantauan Anda? |
| | Informan | Anak Saya ini tipe orang pendiam, mungkin karena Dia laki-laki jadi tidak banyak terbuka dengan hal yang Dia lakukan diluar namun hal yang berhubungan dengan sekolahnya selalu Ia beritahukan ke Saya tanpa ada yang ditutupi. Jadi dapat Saya tangkap anak Saya akan banyak bicara ketika hal itu sangat penting dan Dia memilih untuk diam ketika hal tersebut dirasakan tidak penting |
| 5. | Peneliti | Apakah Anda melarang anak untuk bertemu atau bahkan berkomunikasi dengan Ayah/Ibunya? |
| | Informan | Yang berpisah Saya sama suami komunikasi antara Saya dan mantan Suami mau terputus atau tidaknya itu bukanlah hal yang penting kalau bagi Saya pribadi tapi kalau untuk Anak Saya tidak, Saya selalu katakan ke Anak bahwa bagaimanapun Beliau itu tetap Ayahnya lambat laun Ia bisa menerima perpisahan itu dan tetap berkomunikasi baik dengan Ayahnya kadang kalau dihari besar seperti lebaran Dia selalu bertemu Ayahnya, Saya pun tidak pernah melarang pertemuan itu karena Ayahnya juga punya hak atas anak ini |
| 6. | Peneliti | Bagaimana komunikasi yang Anda bangun dengan mantan pasangan? |
| | Informan | Kalau komunikasi antara Saya dengan mantan suami awal perpisahan itu memang sempat |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <p>cekcok bahkan karena kecewanya Saya ke Beliau Saya sempat memutuskan komunikasi selama dua tahun, bahkan tak hanya itu komunikasi Saya dengan lingkungan pun terasa hambar karena butuh waktu untuk menerima keadaan pada saat itu, sampai akhirnya Saya memilih untuk berdamai dengan diri dan masalah Saya lama-kelamaan semua kembali seperti semula awal tahun 2021 Saya mulai berkomunikasi lagi dengan mantan pasangan Saya ini, namun meskipun pernah memutuskan komunikasi Ia tidak pernah melupakan kewajibannya terhadap anak selalu saja Ia memenuhi kewajibannya bahkan sampai dengan Ia memutuskan untuk menikah pun tetap masih memenuhi kewajibannya</p> |
| 7. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Bagaimana cara Anda untuk membangun komunikasi dengan anak sehingga masih tetap memiliki keinginan untuk bersekolah?</p> <p>Nah kalau soal pendidikan Saya tidak terlalu berat untuk mengingatkan karena memang Anak sangat memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah sebagai orang tua yang sekarang berada disampingnya setiap hari, tugas Saya adalah memberikan semangat, motivasi dan nasehat saja</p> |
| 8. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada anak ketika anak mempunyai banyak pertanyaan dari lingkungan bermainnya mengenai keluarga?</p> <p>Seperti yang sudah Saya jelaskan sebelumnya bahwa anak Saya adalah orang yang jarang sekali berbaur dengan lingkungannya, walaupun sampai berbaur dengan lingkungan serta anak-anak yang lainnya maka anak-anak tersebut memilih untuk menyesuaikan diri dengannya.</p> |
| 9. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Setelah terjadinya perceraian dan menjalani peran menjadi orang tua tunggal apakah ada kesulitan yang dihadapi?</p> <p>Yang namanya orang ketika sudah berstatus sebagai orang tua pasti memiliki kesulitan, kesulitan tersebut bisa datang darimana saja nah ketika menjadi orang tua tunggal kesulitan itu akan bertambah entah kesulitan itu muncul dari segi ekonomi atau hal lainnya hal itupun pernah</p> |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | Saya rasakan awal menjadi orang tua tunggal karena sebelum bercerai tugas Saya hanya seorang ibu rumah tangga pada umumnya setelah bercerai Saya tidak memiliki aktivitas apapun untuk menghilangkan stress akhirnya Saya memilih untuk menutup diri dari lingkungan sampai pada akhirnya Saya mendapatkan pekerjaan di kantor desa dari sinilah Saya mulai banyak berinteraksi lagi dengan orang. |
| 10. | Peneliti | Adakah dukungan dari keluarga yang Anda dapatkan setelah menjadi orang tua tunggal? |
| | Informan | Kalau dukungan keluarga alhamdulillah dari awal menikah kan tidak pernah jauh dari mereka sehingganya setelah berceraipun masih sama mereka tidak hanya itu dari mereka pula Saya kembali mendapatkan semangat untuk menjalani peran yang sekarang ini, banyak dukungan dari mereka terutama Mama selain memberi dukungan Beliau juga sempat merawat anak Saya pada saat pertama kali bercerai dengan suami, dikarenakan kondisi Saya setelah bercerai belum terlalu memungkinkan untuk menjaga anak padahal anak Saya sudah remaja hanya karena ada beberapa keperluan sekolahnya yang mungkin tidak bisa saya penuhi akhirnya Dia memilih untuk meminta bantuan kepada orang tua Saya |
| 11. | Peneliti | Apakah Anda masih memiliki keinginan untuk membangun keluarga yang baru? |
| | Informan | Keinginan untuk menikah sepertinya saat ini belum. Karena mengingat masalah kemarin kayaknya mental Saya belum sekuat itu. Saat ini Saya memilih fokus merawat anaknya Saya yang saat ini sudah masuk (SMA) sekolah menengah atas |

Wawancara ke-3

Nama Informan : Nasir Amu

Usia : 32 Tahun

Tempat : Desa Mustika

Waktu : 25 April 2021

| NO | Pelaku | Uraian Wawancara |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Awal perkenalan, dan pengantaran surat dilakukan pada tanggal 15 April kemudian pada tanggal 16 April mulai dilakukan wawancara pada informan pertama |
| 2. | Peneliti | Sudah berapa lama menjadi orang tua tunggal? |
| | Informan | Menjadi orang tua tunggal dengan dua orang anak perempuan ini semenjak awal 2019 jadi sudah 2 tahun Ibunya anak-anak memilih pergi dari rumah padahal saat itu Saya kerja Ia meninggalkan rumah saat Saya berada dilokasi kerja |
| 3. | Peneliti | Mengapa setelah terjadi perceraian anak lebih memilih tinggal dengan Anda? |
| | Informan | Dulu saat mantan istri Saya pergi anak-anak ada di sekolah jadi mereka tidak tahu kemana ibu mereka pergi, jadi mau tidak mau mereka harus tetap tinggal dengan Saya |
| 4. | Peneliti | Bagaimana Anda membuat anak agar bisa terbuka dengan kesehariannya saat jauh dari pantauan Anda? |
| | Informan | Sebenarnya untuk yang satu ini jujur awalnya |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <p>sangat sulit karena Saya tidak terlalu dekat dengan anak-anak mereka lebih dekat dengan ibunya mungkin karena perempuan atau mungkin juga karena sibuknya Saya dengan pekerjaan nah ketika menjadi orang tua tunggal bagi mereka Saya mencoba meminta mereka mulai dari sekarang untuk saling terbuka dan saling memahami satu sama lain baik antara mereka yang bersaudara, mereka dengan Saya, dan dengan keluarga secara perlahan mereka mulai menyadari dan membuka diri dengan Saya bukan hanya dengan Saya dengan lingkungan pun begitu kalau keseharian mereka dilingkungan tanpa Saya tanya mereka akan mengatakan dengan siapa mereka bertemu atau bermain</p> |
| 5. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Apakah Anda melarang anak untuk bertemu atau bahkan berkomunikasi dengan Ayah/Ibunya?</p> <p>Sebenarnya untuk melarang tidak pernah, tapi mereka sendiri yang sudah tidak mau berkomunikasi dengan Ibunya mungkin karena mereka ingat saat ibu mereka pergi waktu itu jadi Saya juga tidak memaksa Saya juga tidak meminta mereka untuk marah atau membenci karena biar bagaimanapun itu Ibu mereka</p> |
| 6. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Bagaimana komunikasi yang Anda bangun dengan mantan pasangan?</p> <p>Semenjak mantan istri Saya pergi dari rumah saat itu sudah tidak ada lagi komunikasi antara kami, Beliauapun ketika ingin mengetahui kondisi anaknya lebih memilih menghubungi adik Saya</p> |
| 7. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Bagaimana cara Anda untuk membangun komunikasi dengan anak sehingga masih tetap memiliki keinginan untuk bersekolah?</p> <p>Saya selalu memberitahukan kepada mereka kalau kalian tidak sekolah maka sudah pasti ada banyak hal yang akan sulit kalian pahami, karena dibangku sekolah ada banyak hal yang kalian temukan dan dapatkan yang bahkan tidak bisa Ayah ajarkan, nah sampai dengan saat ini mereka memegang kata-kata Saya. Bahkan mereka juga pernah bilang kalau dengan berada di sekolah ada banyak hal yang bisa mereka lakukan dengan teman-temannya sehingga masalah yang mereka</p> |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | hadapi saat itu tidak terlalu membebani pikiran mereka |
| 8. | Peneliti | Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada anak ketika anak mempunyai banyak pertanyaan dari lingkungan bermainnya mengenai keluarga? |
| | Informan | Sejauh ini tidak ada pertanyaan seperti itu dari anak-anak Saya, akan tetapi mereka malah merasa senang ketika berada dilingkungan yang luas ada banyak hal yang mereka temukan, jadi Saya tidak menerima pertanyaan dari anak-anak seputaran keluarga |
| 9. | Peneliti | Setelah terjadinya perceraian dan menjalani peran menjadi orang tua tunggal apakah ada kesulitan yang dihadapi? |
| | Informan | Sulit sekali terlebih lagi awalnya anak-anak tidak dekat dengan Saya dikarenakan pekerjaan yang membuat Saya jarang bersama mereka, saat mereka akan ke sekolah Saya sudah tidak berada di rumah karena jam kerja yang mengharuskan Saya pagi-pagi meninggalkan rumah sedangkan untuk uang jajan dan keperluan mereka lainnya sudah Saya titipkan kepada adik perempuan Saya |
| 10. | Peneliti | Adakah dukungan dari keluarga yang Anda dapatkan setelah menjadi orang tua tunggal? |
| | Informan | Kalau dukungan sudah pasti ada khususnya dari adik perempuan Saya tidak hanya memberi dukungan Ia juga menjadi Ibu untuk anak-anak Saya. Alhasil anak Saya lebih dekat dengannya dibandingkan ibu kandung mereka |
| 11. | Peneliti | Apakah Anda masih memiliki keinginan untuk membangun keluarga yang baru? |
| | Informan | Untuk keinginan menikah dan berumah tangga yang baru sebenarnya ada hanya Saja saat ini belum bisa kesampaian karena Saya harus mempertimbangkan langkah tersebut karena anak-anak masih belum siap memiliki ibu pengganti jadi Saya memilih untuk tetap sendiri dulu entah sampai kapan Saya juga tidak tahu |

Wawancara ke-4

Nama Informan : Sartin Adjual

Usia : 36 Tahun

Tempat : Desa Mustika

Waktu : 10 Mei 2021

| NO | Pelaku | Uraian Wawancara |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Awal perkenalan, dan pengantaran surat dilakukan pada tanggal 9 Mei kemudian pada tanggal 10 Mei mulai dilakukan wawancara pada informan pertama |
| 2. | Peneliti | Sudah berapa lama menjadi orang tua tunggal? |

| | | |
|----|----------|--|
| | Informan | Saya menjadi orang tua tunggal ketika anak Saya masih 8 bulan saat itu tahun 2002 jadi sudah cukup lama saat ini usia anak Saya sudah mau memasuki 20 tahun |
| 3. | Peneliti | Mengapa setelah terjadi perceraian anak lebih memilih tinggal dengan Anda? |
| | Informan | Karena usia anak Saya masih sangat kecil masih butuh asi dari Saya jadi anak harus tetap bersama Saya |
| 4. | Peneliti | Bagaimana Anda membuat anak agar bisa terbuka dengan kesehariannya saat jauh dari pantauan Anda? |
| | Informan | Untuk komunikasi seperti ini anak Saya sebetulnya tidak banyak bercerita Dia anaknya pendiam bahkan kalau Saya perhatikan Dia jarang sekali menghabiskan waktu bersama teman-temannya ketika sedang merasa tidak sibuk Dia lebih memilih untuk membantu Saya berjualan. namun anak Saya ini bukan anak yang susah untuk diatur karena anaknya memang patuh dan takut kalau Saya sampai marah jika terjadi sesuatu yang tidak Saya sukai. Untuk itu cara Saya supaya anak Saya tetap terbuka dengan Saya selalu memancing Dia untuk berbicara lama-kelamaan Dia dengan sendirinya memberitahukan kepada Saya apa Saja yang Dia lakukan selama tidak dalam pantauan Saya |
| 5. | Peneliti | Apakah Anda melarang anak untuk bertemu atau bahkan berkomunikasi dengan Ayah/Ibunya? |
| | Informan | Tidak pernah sekalipun Saya melarang bahkan ketika Ia sudah mulai paham Saya sudah memperkenalkan siapa ayahnya, jadi sekarang Ia tahu siapa ayahnya namun untuk bertemu dengan ayahnya hanya Ia lakukan ketika pada saat lebaran Saja setelah itu tidak ada pertemuan lagi |
| 6. | Peneliti | Bagaimana komunikasi yang Anda bangun dengan mantan pasangan? |
| | Informan | Komunikasi dan hubungan antara Saya dan mantan suami baik-baik saja kami sama-sama berpikir saja mungkin waktu itu berpisah karena memang bukan jodoh saja |
| 7. | Peneliti | Bagaimana cara Anda untuk membangun komunikasi dengan anak sehingga masih tetap memiliki keinginan untuk bersekolah? |
| | Informan | Menjadi orang tua tunggal itu bukanlah hal yang mudah bagi Saya karena saat itu usia Saya masih dikatakan belia banyak hal yang belum Saya ketahui ketika menjadi seorang Ibu, sehingga ketika dalam pengasuhan anakpun Saya masih dibantu oleh Ibu, sedangkan untuk kesulitan yang lain Saya |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | rasakan ketika anak sudah mulai masuk sekolah Saya harus bekerja mencari uang untuk membayar iuran sekolah karena mantan suami Saya tidak pernah membiayai hidup anaknya ketika sudah bercerai |
| 8. | Peneliti | Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada anak ketika anak mempunyai banyak pertanyaan dari lingkungan bermainnya mengenai keluarga? |
| | Informan | |
| 9. | Peneliti | Setelah terjadinya perceraian dan menjalani peran menjadi orang tua tunggal apakah ada kesulitan yang dihadapi? |
| | Informan | Menjadi orang tua tunggal itu bukanlah hal yang mudah bagi Saya karena saat itu usia Saya masih dikatakan belia banyak hal yang belum Saya ketahui ketika menjadi seorang Ibu, sehingga ketika dalam pengasuhan anakpun Saya masih dibantu oleh Ibu, sedangkan untuk kesulitan yang lain Saya rasakan ketika anak sudah mulai masuk sekolah Saya harus bekerja mencari uang untuk membayar iuran sekolah karena mantan suami Saya tidak pernah membiayai hidup anaknya ketika sudah bercerai |
| 10. | Peneliti | Adakah dukungan dari keluarga yang Anda dapatkan setelah menjadi orang tua tunggal? |
| | Informan | Untuk dukungan dari keluarga, banyak alhamdulillah khususnya Ibu yang bersedia sekali mengurus anak Saya ketika Saya sendiri belum paham betul mengurus anak kecil, bukan hanya itu kami juga masih menumpang hidup sama Ibu makan dan yang lainnya masih selalu diurus oleh Ibu |
| 11. | Peneliti | Apakah Anda masih memiliki keinginan untuk membangun keluarga yang baru? |
| | Informan | Kalau untuk berumah tangga lagi Saya rasa sudah tidak, karena Saya sudah merasa nyaman seperti ini terlebih lagi dengan adanya usaha kecil-kecilan yang saat ini Saya jalani rasanya untuk membangun keluarga yang baru lagi Saya sudah tidak tertarik |

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Dengan Informan Arman Lamangida selaku Orang Tua Tunggal Laki-laki



Wawancara dengan Informan Nartin Walahe Selaku Orang Tua Tunggal Perempuan



Wawancara Dengan Informan Bapak Nasir Amu dan Ibu Sartin Adjuali
Selaku Orang Tua Tunggal Laki-Laki dan Perempuan
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI DATA PENDUDUK

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN JANUARI TAHUN 2020

| KODE DUM KUM P | NAMA DESA/KEKORDESIAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | TAMBAHAN BULAN INI | | | | | | | | PENGURANGAN BULAN INI | | | | | | | | JML. PENDUDUK | | | | | |
|-------------------------|-----------------------|----------------------------|------------|------------|-----------|--------------------|------------|----------|-----|-----------|-----|-----|-----|-----------------------|-----|-----|-----|----------|----|----------|----|---------------|----|----|----|----|----|
| | | WNI | | WNA | | LAGIS | | BATARI | | MENDONGAL | | | | PUDAK | | | | JML. WNI | | JML. WNA | | | | | | | |
| | | L | P | L | P | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | L | P | L | P | L | P | L | P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | BELUMBU TENGAH | 40 | 152 | 34 | 12 | 34 | 300 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BELUMBU TENGAH | 211 | 193 | 98 | 12 | 12 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BELUMBU BAKAT | 240 | 204 | 35 | 9 | 17 | 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | 651 | 555 | 367 | 33 | 63 | 340 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAUHI
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

MUSTIKA
SEKRETARIS DESA

RUSTAM HAL

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN APRIL TAHUN 2020

| KODE DUM KUM P | NAMA DESA/KEKORDESIAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | TAMBAHAN BULAN INI | | | | | | | | PENGURANGAN BULAN INI | | | | | | | | JML. PENDUDUK | | | | | |
|-------------------------|-----------------------|----------------------------|------------|------------|-----------|--------------------|------------|----------|-----|-----------|-----|-----|-----|-----------------------|-----|-----|-----|----------|----|----------|----|---------------|----|----|----|----|----|
| | | WNI | | WNA | | LAGIS | | BATARI | | MENDONGAL | | | | PUDAK | | | | JML. WNI | | JML. WNA | | | | | | | |
| | | L | P | L | P | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | L | P | L | P | L | P | L | P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | BELUMBU TENGAH | 37 | 151 | 32 | 12 | 35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BELUMBU TENGAH | 218 | 193 | 98 | 12 | 12 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BELUMBU BAKAT | 240 | 204 | 35 | 9 | 11 | 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | 595 | 555 | 367 | 33 | 58 | 340 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAUHI
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

MUSTIKA
SEKRETARIS DESA

RUSTAM HAL

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN JUNI TAHUN

| NO. ORG Y | NAMA DESA/ LINGKUNGAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | | TAMBAHAN BULAN (B) | | | | | | | | | | | | PENGIRANGAN BULAN (B) | | | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|-----------|------------|--------------------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----------------------|-----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | WNI | JML. KK L/P | JML. KK | JML. JIWA | JML. JIWA | LAHIR | | | | DATANG | | | | MEMPINDAG | | | | PINDAG | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | | | | | | | | | |
| 1 | BULUMBU TIMUR | 149 | 172 | 15 | 36 | 301 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BULUMBU TENGAH | 206 | 194 | 104 | 21 | 125 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BULUMBU BARAT | 201 | 222 | 109 | 9 | 116 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | 556 | 549 | 264 | 45 | 527 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAHUI :
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN FEBRUARI TAHUN 2020

| NO. ORG Y | NAMA DESA/ LINGKUNGAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | | TAMBAHAN BULAN (B) | | | | | | | | | | | | PENGIRANGAN BULAN (B) | | | | | | | | | | | | JML. PINDAG |
|---------------|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|-----------|------------|--------------------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----------------------|----|----|----|----------|-----------|--|--|--|--|--|--|-------------|
| | | WNI | JML. KK L/P | JML. KK | JML. JIWA | JML. JIWA | LAHIR | | | | DATANG | | | | MEMPINDAG | | | | PINDAG | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | | | | | | | |
| 1 | BULUMBU TIMUR | 149 | 172 | 15 | 36 | 301 | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | 12 | | | | | | | |
| 2 | BULUMBU TENGAH | 210 | 193 | 102 | 21 | 127 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 15 | | | | | | | |
| 3 | BULUMBU BARAT | 202 | 204 | 109 | 9 | 117 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 18 | | | | | | | |
| JUMLAH | | 561 | 569 | 266 | 46 | 525 | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | 28 | | | | | | | |

MENGETAHUI :
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

MUSTIKA,
SEKRETARIS

BOSTI

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN JULI TAHUN 2020

| KODE KEM. KORU T | NAMA DESA/ LINGKUNGAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | | | TAMBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | | PERUBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|------------|-------------|-----|---------------------|-----|--------|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|--------|-----|----------------------|----|----------------|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | WNI | JML. KK L/P | JML. KK | JML. JIWA | LAHIR | | | | DATANG | | | | MERINGGAL | | | | PINDAH | | | | JML. KK L/P | WNI | | | | | | | | |
| | | | | | | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | | | | | | | | | |
| 1 | BULUNGU TIMUR | 150 | 151 | 153 | 96 | 301 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BULUNGU TENGAH | 206 | 194 | 191 | 125 | 400 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BULUNGU BARAT | 201 | 203 | 199 | 116 | 405 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | 557 | 548 | 543 | 337 | 1104 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAHUI :
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN SEPTEMBER TAHUN 2020

| KODE KEM. KORU T | NAMA DESA/ LINGKUNGAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | | | TAMBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | | PERUBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|-------------|-------|-----|---------------------|-----|--------|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|--------|-----|----------------------|----|----------------|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | WNI | JML. KK L/P | JML. KK | JML. JIWA | LAHIR | | | | DATANG | | | | MERINGGAL | | | | PINDAH | | | | JML. KK L/P | WNI | | | | | | | | |
| | | | | | | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | | | | | | | | | |
| 1 | BULUNGU TIMUR | 150 | 151 | 153 | 307 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BULUNGU TENGAH | 206 | 194 | 191 | 300 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BULUNGU BARAT | 201 | 203 | 199 | 403 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | 557 | 548 | 543 | 1108 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAHUI :
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

MUSTIKA
SEKRETARIS DESA

RUSTAN S

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN AGUSTUS TAHUN 2020

| KODE KEM. KORU T | NAMA DESA/ LINGKUNGAN | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN | | | | | | TAMBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | | PERUBAHAN BULAN 2020 | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|------------|-------------|-----|---------------------|-----|--------|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|--------|-----|----------------------|----|----------------|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | WNI | JML. KK L/P | JML. KK | JML. JIWA | LAHIR | | | | DATANG | | | | MERINGGAL | | | | PINDAH | | | | JML. KK L/P | WNI | | | | | | | | |
| | | | | | | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | WNA | WNI | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | | | | | | | | | |
| 1 | BULUNGU TIMUR | 100 | 100 | 95 | 56 | 300 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | BULUNGU TENGAH | 207 | 194 | 191 | 128 | 401 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | BULUNGU BARAT | 200 | 203 | 197 | 116 | 403 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | 507 | 507 | 483 | 337 | 1104 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MENGETAHUI :
KEPALA DESA MUSTIKA

SALMA YUSUF

MUSTIKA
SEKRETARIS DESA

RUSTAN S

